

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Tujuan penulisan tugas akhir ini yaitu untuk menganalisis sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada Kejaksaan Tinggi Sumatera Barat, beberapa hal yang dapat diidentifikasi pada Kejaksaan Tinggi Sumatera Barat adalah Sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas, Fungsi yang terkait penerimaan dan pengeluaran kas, Dokumen-dokumen yang digunakan dalam penerimaan dan pengeluaran kas, Prosedur penerimaan dan pengeluaran kas serta menganalisis sistem pengendalian internal yang ada di Kejaksaan Tinggi Sumatera Barat. Berdasarkan pembahasan-pembahasan tersebut, penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kejaksaan Tinggi Sumatera Barat adalah instansi yang bergerak dibidang penuntutan kewenangan berdasarkan dengan peraturan undang-undang.
2. Kejaksaan Tinggi Sumatera Barat mendapat keuntungan atau menerima kas paling besar berasal dari Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP).
3. Kejaksaan Tinggi Sumatera Barat memiliki sumber pengeluaran kas paling besar yaitu dari gaji pegawai dan pencairan perjalanan dinas.
4. Prosedur penerimaan dan pengeluaran kas Kejaksaan Tinggi Sumatera Barat jelas dan berurutan. Dan juga prosedur memiliki penanggung jawab yang jelas sehingga tidak terjadinya kesalahan.

5. Pengendalian internal yang dilakukan oleh Kejaksaan Tinggi Sumatera Barat adalah dengan memisahkan fungsi akuntansi, bendahara penerimaan dan bendahara pengeluaran untuk menghindari kemungkinan penggunaan catatan akuntansi untuk menutupi kecurangan, melakukan otorisasi dalam setiap penerimaan dan pengeluaran kas sebagai bukti pertanggungjawaban dan melakukan perputaran jabatan untuk menghindari persekongkolan antar karyawan.

Berdasarkan pembahasan diatas, dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada Kejaksaan Tinggi Sumatera Barat telah sesuai dan tepat.

5.2 Saran

Setelah melakukan Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada Kejaksaan Tinggi Sumatera Barat penulis dapat memberikan saran:

1. Kurangnya pemahaman pegawai dalam menggunakan aplikasi atau *website* yang di Kejaksaan Tinggi Sumatera Barat, seperti *e-tilang* dan lainnya. Jadi sebaiknya diberikan arahan yang merinci dalam penggunaan aplikasi atau *website*.
2. Dalam prosedur penerimaan dan pengeluaran kas, pegawai kurang mengingat prosedurnya. Sehingga pegawai harus melihat file SOP yang ada di laptop atau komputer. Yang mengakibatkan keterlambatan karna harus mencari



filenya. Jadi sebaiknya prosedur penerimaan dan pengeluaran kas dicetak untuk diletakan di dinding ruangan sehingga tidak perlu mencarinya ke laptop atau komputer.

Pembagian tugas terhadap pegawai tampaknya belum maksimal karena terlihat perbedaan kerja yang signifikan. Seperti satu bidang hanya ada satu karyawan sementara beban tugas banyak, sementara di bidang lain memiliki 3 karyawan dengan beban kerja yang sedikit. Jadi sebaiknya perlu dilakukan evaluasi kerja setidaknya 2 kali dalam setahun

